

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Negara Indonesia merupakan negara yang memiliki iklim tropis. Iklim tropis dengan sinar matahari yang cukup dan curah hujan yang tinggi menyebabkan tanah- tanah di Indonesia amat subur. Karenanya, negara Indonesia dikenal dengan sebutan negara Agraris.

Di Lampung perkebunan karet selain dimiliki perkebunan swasta, mayoritasnya adalah milik rakyat. Menurut Agustina (2011: 21). Seluas 23.597 hektar perkebunan karet dimiliki rakyat. Swasta hanya menguasai 3.700 hektar saja dengan 3.542 hektarnya tergolong bukan tanaman menghasilkan. Dengan perkembangan teknologi aspal karet rekayasa pengembangan karet alam sebagai bahan campuran aspal, diharapkan dapat mendorong percepatan dan perluasan potensi ekonomi Indonesia sebagai penghasil karet alam terbesar kedua di dunia. Sejarah kondisi ekonomi Indonesia merupakan catatan penting untuk melihat bagaimana perkembangan perekonomian Indonesia dalam perjalanan waktunya. Kondisi perekonomian Indonesia mengalami berbagai dinamika seiring perputaran waktu. Hal itu relevan diungkapkan sebagai bagian untuk mengetahui realita perekonomian Indonesia. Sejarah ekonomi megkaji dua masalah utama, yaitu perubahan ekonomi secara angka dan kondisi ekonomi masyarakat selama perubahan itu berlangsung.

Menurut Suharman (2019: 1) mengungkapkan bahwa:

Indonesia sebagai negara agraris meletakkan sektor pertanian/perkebunan sebagai prioritas utama untuk menunjang pembangunan sektor industri yang berbasis pertanian. Untuk meningkatkan produksi pertanian ini pemerintah telah melakukan berbagai cara dalam usaha meningkatkan kesejahteraan petani.

Dari kutipan tersebut dapat disimpulkan bahwa Indonesia sebagai negara Agraris, sektor pertanian tetap menduduki posisi yang penting dalam pembangunan di Indonesia. Upaya itu dilakukan untuk petani sendiri maupun kepada lahan-lahan yang mereka gunakan. Tanaman karet mulai di kenal masyarakat Tirta Makmur sejak tahun 1985 pertama kali tanaman karet di tanam di Tirta Makmur dan pada tahun 1992 karet mulai di panen oleh petani, untuk membuka perkebunan karet secara besar-besaran membutuhkan biaya yang tidak sedikit. Petani di bantu pemerintah pada modal pertama untuk menanam

karet, mulai dari perawatan, pemupukan dan sampai pada pemanenan hasil karet tersebut di bagi dua dengan pemerintah atau di sebut oleh petani Koperasi Unit Desa. Masyarakat Tirta Makmur menggantungkan hidupnya dari kebun karet yang memang sudah di kenal sejak lama dan menjadi mata pencarian pokok masyarakat Tirta Makmur dari tahun ke tahun.

Petani karet Tirta Makmur mengalami perkembangan yang berarti sejak tahun 1992-2020 dinamika tersebut terjadi karena perkebunan karet. Di mana tujuan dari perkebunan karet tersebut adalah untuk mensejahterakan kehidupan masyarakat petani karet Tirta Makmur. Perkembangan kehidupan sosial ekonomi petani karet masyarakat Tirta Makmur dapat di lihat dari empat indikator : (1) mata pencaharian, (2) pendapatan, (3) pendidikan, (4) sikap dan gaya hidup, (5) kegiatan sosial dan keagamaan. Dengan demikian terjadinya perkembangan kehidupan sosial ekonomi di masyarakat Tirta Makmur dari tahun 1992-2020 merupakan suatu bukti perkebunan karet menunjukkan hasil yang positif dalam kehidupan sosial ekonomi masyarakat Tirta Makmur.

Tanaman karet Tirta Makmur mempengaruhi pada sosial yang meliputi pendidikan petani karet terakhir pendidikan petani karet rata rata SD yang akan mempengaruhi sumber daya manusia petani karet, kesehatan petani karet Tirta makmur rata-rata sakit darah tinggi di sebabkan kebiasaan minuman beralkohol merokok dan faktor genetic dan usia bertambah dan kurangnya olahraga, tempat tinggal petani karet rata-rata memiliki rumah sendiri , jumlah anak petani dalam hal ini jumlah anak petani berpengaruh pada pendapatan dan pengeluaran petani karet. Ekonomi yang meliputi luas lahan karet petani karet rata-rata memiliki luas lahan 0,5-2 ha , jumlah produksi kebun karet yang paling banyak di hasilkan oleh petani karet adalah 300-650 kg per bulan, pendapatan petani karet pendapatan petani karet dikatagorikan masih kecil dikarenakan bukan hanya faktor harga saja namun juga kurangnya perhatian petani karet dalam mengelola tanaman karet miliknya, aset petani karet luas lahan untuk memelihara jenis ternak yang dipelihara dan jenis kendaraan yang dimiliki petani karet, tabungan petani karet rata-rata menabung paling banyak di koprasi, kepemilikan kebun dalam kehidupannya sehari-hari petani karet menggantungkan pada hasil kebun karet.

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini mefokuskan pada sosial yang meliputi pendidikan, kesehatan, tempat tinggal jumlah anak petani karet dan ekonomi yang meliputi

kondisi usaha karet, luas lahan karet, jumlah produksi kebun karet, pendapatan petani karet, usia tanaman karet, kondisi ekonomi keluarga petani karet, aset, tabungan, kepemilikan kebun dalam penelitian ini yang berjudul dinamika kehidupan sosial ekonomi petani karet Tirta Makmur Tahun 1992-2020

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka masalah dalam penelitian ini adalah adanya dinamika kehidupan sosial ekonomi petani karet Tirta Makmur. Dengan adanya masalah tersebut maka rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Dinamika Kehidupan Petani Karet Tirta Makmur ?
2. Bagaimana Pengaruh Perkebunan Karet Pada Perkembangan Sosial Petani Karet Tirta Makmur
3. Bagaimana Pengaruh Perkebunan Karet Pada Ekonomi Petani Karet

Berdasarkan penjelasan rumusan masalah diatas dapat diambil judul: **“Dinamika Kehidupan Sosial Ekonomi Petani Karet Tirta Makmur Tahun 1992-2020.**

D. Tujuan penelitian

Berdasarkan penjelasan pada rumusan masalah di atas dapat di kemukakan yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah.

1. Untuk Mendeskripsikan Dinamika Kehidupan Petani Karet Tirta Makmur.
2. Untuk Mendeskripsikan Pengaruh Perkebunan Karet Pada Perkembangan Sosial Petani Karet Tirta Makmur
3. Untuk Mendeskripsikan Pengaruh Perkebunan Karet Pada Ekonomi Petani Karet

E. Kegunaan Penelitian

Dalam suatu penelitian harus jelas kegunaannya dan manfaatnya baik untuk diri sendiri, sekolah maupun umum. Adapun penelitian ini mengkaji mengenai dinamika kehidupan sosial ekonomi petani karet Tirta Makmur tahun 1992-2020.

1. Kegunaan Teoritis.
 - a. Dengan adanya penelitian ini diharapkan adanya pengetahuan mengenai ekonomi Tirta Makmur tidak dapat terlepas dari perkebunan karet sebagai sumber mata pencaharian.

- b. Dengan mengetahui dinamika kehidupan sosial ekonomi petani karet Tirta Makmur tahun 1992-2020 digunakan sebagai tambahan wawasan dalam pengembangan materi sejarah dan untuk kedepannya
2. Kegunaan Praktis.
 - a. Dalam penelitian ini dapat memberikan pemahaman terhadap masyarakat dan dapat dijadikan sebagai wawasan baru bahwasannya dengan adanya perkebunan karet di Desa Tirta Makmur membawa dampak positif bagi masyarakat.
 - b. Kepada peneliti sendiri hasil penelitian dapat disampaikan kepada masyarakat terkait dengan dinamika kehidupan petani karet dan tantangan yang dihadapi masyarakat.

F. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat yang akan menjadi objek penelitian untuk memperoleh data dimana situasi sosial ekonomi tersebut terjadi. Dan penelitian ini berlokasi di Desa Tirta Makmur Kecamatan Tulang Bawang Tengah Kabupaten Tulang Bawang Barat.

G. Ruang Lingkup penelitian

Dengan maksud agar penelitian ini tidak menyimpang dari kerangka yang telah ditetapkan dan tidak terjadi kesalah pahaman atau kesimpang siuran, maka ruang lingkup dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1 Ruang Lingkup Penelitian

Sifat Penelitian	:	Kualitatif
Objek Penelitian	:	Dinamika kehidupan sosial ekonomi petani karet Tirta Makmur tahun 1992-2020
Subjek Penelitian	:	Tokoh-tokoh masyarakat desa, dan staf pemerintahan Desa Tirta Makmur Kecamatan Tulang Bawang Tengah Kabupaten Tulang Bawang Barat.
Tempat Penelitian	:	Desa Tirta Makmur.
Waktu Penelitian	:	2021